

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL
MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA
MALANG)**

Oleh

Nur Aini*

Maslichah**

Junaidi***

ainienaura@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge and understanding of investment, minimum capital investment, return, risk and investment motivation towards the interest of students investing in the capital market. The population in this study consisted of 2 universities. The sample used was students of the economics and business faculties of Malang Islamic University and the Islamic State University Maulana Malik. The technique used in sampling is purposive sampling technique, the sample chosen was 92 respondents. Data was taken using the questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 16 software (Product Statistics and Solution Services version 16). The test data used is the simultaneous hypothesis test (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis test (t). The results of the study indicate that simultaneously the independent variables significantly influence the dependent variable. Based on the test results of the coefficient of determination, the adjusted R value is 44.6% while the remaining 55.4% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of partial tests of knowledge and understanding of investment variables does not affect students' interest in investing in the capital market, minimum investment capital does not affect students' interest in investing in the capital market, returns do not affect students' interest in investing in capital markets. capital market, investment motivation does not affect students' interest in investing in the capital market.

Keywords: knowledge and understanding of investment, minimum capital investment, return, risk, investment motivation

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi saat ini, seseorang sudah banyak mengenal apa itu investasi. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu seseorang mencapai sebuah keinginan dan sebuah kebutuhan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi tujuannya sangat sederhana, untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Winantyo, 2017). Pembangunan ekonomi di Indonesia ditopang dari beberapa sektor, di antaranya yaitu pasar modal. Pasar modal dijadikan tempat bertemunya individu atau badan yang ingin menyalurkan dana yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Sedangkan modal perusahaan akan bertambah sehingga dapat memperluas jaringan usahanya (Yuliana, 2010:34). Artinya bahwa bertemunya badan usaha atau individu-individu yang mempunyai dana lebih, yang mana dana tersebut digunakan untuk melakukan investasi yakni

membeli surat-surat berharga yang telah ditawarkan oleh perusahaan atau para emiten di pasar modal.

Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dengan emiten yang akan melakukan penawaran dan permintaan surat-surat berharga. Ketika seseorang menghendaki dirinya sebagai calon investor maka hal perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang dimiliki tentang pasar modal, sehingga ia harus mempelajari dengan benar seperti apa pasar modal itu. Sehingga dengan bekal yang memadai ini calon investor bisa menarik dirinya keluar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Selain pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui Keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian (Halim, 2005:4). Instrumen pada pasar modal harus sangat di pahami sehingga kerugian yang menjadi bayang-bayang investor akan sirna dengan bekal yang dimiliki.

Keunggulan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (*return*) yang berasal dari dividen dan *Capital gain*. Perusahaan akan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor yakni dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan fluktuasi harga saham akan menentukan *Capital gain* perusahaan begitu pun dengan *Return* yang akan diperoleh para investor. Di samping itu faktor makro dan mikro akan menentukan naik atau turunnya harga saham sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham. (Pajar, 2017).

Bekal yang diberikan berupa edukasi pembelajaran pasar modal sangat diperlukan untuk di ajarkan kepada para calon investor, hal ini bisa dilakukan oleh pengelola lantai bursa karena hal tersebut akan membawa manfaat yang tinggi sehingga banyaknya masyarakat yang tertarik pada pasar modal akan meningkatkan reputasi pasar modal (Tandio, 2016). Banyak sekali langkah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dengan slogannya yang sangat menarik dan mudah di cerna yakni yuk menabung saham sehingga investor dari waktu ke waktu menjadi semakin meningkat. Slogan yang dikeluarkan BEI ini bukan tidak memiliki tujuan akan tetapi slogan ini dipakai agar para pendengarnya sadar dan percaya bahwa bukan hanya menabung pada lembaga keuangan seperti bank saja yang akan mendapatkan keuntungan tetapi juga pada lantai bursa perdagangan efek, dengan demikian para calon investor akan lebih tertarik dalam melakukan penanaman modal. sinergi positif ini bukan hanya pada masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan tetap akan tetapi diperuntukkan pada para generasi penerus terutama mahasiswa, pelajar atau bahkan para pegawai muda yang mana BEI sekarang bukan hanya ada di ibu kota saja akan tetapi sudah banyak kantor bursa yang ada di kampus-kampus tempat para pencari ilmu berada. Investasi yang ada di Indonesia bukan hanya ada satu jenis melainkan sudah beberapa jenis investasi yang tengah berkembang. Pengetahuan dan Pemahaman investasi, Modal minimum investasi, *Return*, Risiko berinvestasi, serta tingkat motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dan seberapa besar minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”**.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Kota Malang?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, Risiko, motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Kota Malang?

1. Tujuan penelitian ini khususnya bagi peneliti sendiri, merupakan sarana kebermanfaatan ilmu yang bisa disumbangkan terkait dengan pengetahuan yang peneliti miliki serta wawasan peneliti yang masih perlu dikembangkan khususnya dalam bidang penetapan minat mahasiswa yang di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni modal minimal yang harus dimiliki pada saat melakukan investasi, *Return* yang akan di peroleh, serta risiko yang mungkin dihadapi ketika melakukan investasi, serta motivasi yang dimiliki.
2. Bagi Mahasiswa. Hasil temuan ini dapat dipakai sebagai sarana pembelajaran di kemudian hari akan berkembangnya ilmu dan pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
3. Bagi investor dan calon investor, informasi penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber masukan dan tambahan referensi dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi
4. Bagi PT Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini diharapkan menjadi referensi guna meningkatkan dan memunculkan perilaku yang dapat mendorong melakukan investasi serta harus menumbuhkan minat terkait pasar modal.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Merawati (2015) dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Dalam tujuan ini konsep yang ingin dicapai adalah mengetahui niat siswa untuk melakukan penanaman modal yang dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan yang dimiliki mengenai investasi yang mana pelatihan mengenai investasi yang menjadi penghubung keterkaitan investasi dalam penelitian ini. Pencapaian tujuan ini memerlukan responden sehingga responden yang menjadi pilihan adalah universitas Mahasaraswati di Denpasar khususnya mahasiswa fakultas ekonomi. Penelitian ini menggunakan kriteria yang digunakan untuk melakukan penyempitan penyampelan dengan analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda dengan hasil uji hipotesis. Hasil penelitian yang didapatkan adalah niat yang dimiliki siswa untuk menanamkan modalnya di lantai bursa dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Berbeda dengan uji yang dilakukan saat interaksi pasar modal tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat siswa dalam melakukan penanaman modal. dengan ini ada indikasi memperkuat atau memperlemah yang ditunjukkan oleh pelatihan investasi dengan minat menanam saham pasar modal siswa.

TINJAUAN TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

1. Definisi Pasar Modal

Menurut Sutrisno (2012) pasar modal dinamakan tempat bertemunya pihak penjual efek secara transparan dengan pihak pembeli efek yang bertemunya tidak secara langsung. Pada umumnya pasar modal merupakan sistem keuangan yang ada di Indonesia sebagai sistem yang sangat terorganisir. Hal ini disebabkan oleh dalam pasar modal terdiri beberapa perantara yang mampu menyambungkan lembaga-lembaga keuangan, antara lain bank konvensional yang merupakan bank komersial, serta dibutuhkannya surat berharga baik kepemilikan atau surat tanda utang yang beredar.

2. Manfaat Pasar modal

Menurut darmadji dan Fakhruddin (2012:1) Manfaat keberadaan pasar modal di Indonesia yaitu:

- a) Pengalokasian sumber dana yang sangat optimal dalam melakukan penyediaan pinjaman atau pembiayaan dalam jangka waktu yang relatif panjang sehingga bagi keadaan dunia usaha akan sangat membantu.

- b) Upaya yang diverifikasi investor mengenai kemungkinan adanya wahana investasi yang cocok untuk investor.
- c) *Trend* ekonomi suatu negara akan secara otomatis tersedia melalui penyediaan *leading* indikator
- d) Sehat atau tidaknya iklim yang sehat dalam sebuah perusahaan akan tercipta apabila penyebaran kepemilikan yang terjadi secara terbuka dan atas dasar profesionalisme.
- e) Terciptanya lapangan kerja serta pekerjaan yang inovatif.
- f) Terciptanya prospek yang tinggi pada suatu perusahaan sehingga dengan adanya pasar modal ini kesempatan yang akan di dapatkan terbuka dengan lebar.
- g) Dengan keterbukaan kepemilikan maka risiko mengenai likuiditas suatu perusahaan akan menjadikan dana yang telah ditanamkan investor memiliki harapan untuk untung di masa depan, sehingga risiko ini bisa di minimalisir.
- h) Tersedianya akses pengontrolan sosial yang bisa diakses siapa pun terutama investor.
- i) Emiten akan memperoleh sumbangsih dana yang akan dioperasikan dalam waktu jangka panjang

3. Instrumen Pasar Modal

Efek atau surat berharga merupakan komponen penting di pasar modal, hal ini juga di sebut dengan instrumen pasar modal (Samsul, 2006:45 dan Nor Hadi, 2013:30), yaitu surat-surat berharga yang berupa:

- a) Bukti waran
- b) Saham,
- c) Hak memesan efek terlebih dahulu
- d) Obligasi,
- e) Produk tiruan yang biasa disebut *derivative*.
- f) Waran.
- g) Reksadana
- h) Bukti right

4. Strategi Investasi Di Pasar Modal

Banyaknya strategi yang ada di lantai bursa, salah satunya yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi di Bursa Efek sebagai berikut :

1. Risiko investasi dapat diperkecil,
2. Menyimpan dan melakukan pembelian,
3. Membeli saham yang tidak bergerak
4. Strategi berpindah saham dari satu perusahaan ke perusahaan yang lain,
5. *Mutual fund* (unit *trust*),
6. Fokus pada perusahaan tertentu.

5. Risiko Investasi Di Pasar Modal

Fluktuasi harga ini adalah prinsip risiko investasi. Adapun kemungkinan yang akan dihadapi investor antara lain:

Kemampuan surat berharga agar dapat diperjualbelikan, Risiko pasar (*market risk*), *Purchasing power risk* (risiko daya beli), Risiko akan kerugian bisnis (*business risk*), Risiko tingginya tingkat bunga (*interest rate risk*),

Investasi

1. Definisi investasi

Menurut PSAK Nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004 “investasi adalah sebuah aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan aset tetap merupakan investasi”.

2. Tujuan investasi

- a. Terciptanya keuntungan yang diharapkan (*actual profit*) atau profit yang maksimum.
- b. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- c. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

d. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.

3. Bentuk-Bentuk Investasi

Dalam aktivitasnya, secara umum dikenal dua bentuk investasi, yaitu:

a) Investasi keuangan, b) Investasi nyata,

4. Jenis-Jenis Investasi

Menurut jogiyanto (2015:7) ada dua jenis investasi yang dapat dipilih yaitu:

a) *Direct Investment* , b) *Indirect Investment*

5. Risiko Investasi

Risiko investasi timbul karena bersumber dari beberapa faktor berikut ini:

- Jika terjadi kenaikan, maka tingkat risiko bunga juga mengalami kenaikan.
- Jika terjadi inflasi maka akan menyebabkan risiko daya beli.
- Risiko industri, munculnya saingan produk homogen
- Terjadinya tren pasar yang tidak menentu yakni turun atau naik menyebabkan risiko pasar *bear* dan *bull*.
- Risiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva.
- Terjadinya risiko politik baik nasional maupun internasional.

Pengetahuan dan Pemahaman Investasi

pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui Keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian (Halim, 2005:4).

Modal Minimum Investasi

Modal Investasi

Hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Wijayanti, 2015).

Return

Pengembalian penanaman modal adalah tujuan yang selalu di inginkan oleh para penanam modal hal ini biasa kita kenal dengan *return* . Christanti Natalia & Linda Ariany (2011) menunjukkan suatu penanaman modal akan di tunjukkan melalui ekspektasi *return* yang akan didapatkan di kemudian hari

Risiko

Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula. Ada investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor *risk taker*. Ada investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor *risk averse*. (Bringham dan Houston, 2004: 21).

Motivasi

Motivasi adalah penentuan intensitas, arah tujuan, yang berangkat dari dorongan yang diberikan melalui ketekunan dalam pencapaian keinginan serta didukung oleh keinginan dan psikologi yang dimiliki (Kusmawati, 2011).

Minat

a. Definisi minat

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas

itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar”.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang dapat merubah minat dan perilaku seseorang antara lain:

1. Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmani
2. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan

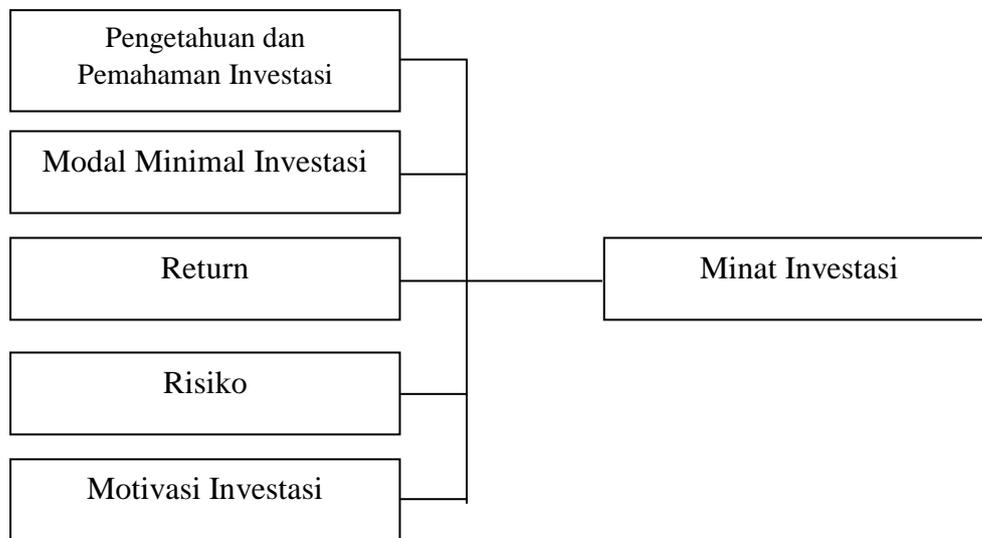
c. Jenis-Jenis Minat

Djaali (2007:122) mengidentifikasi beberapa jenis minat, yaitu:

- 1) Realistis
- 2) Investigasi
- 3) Artistik
- 4) Sosial
- 5) *Enterprising*
- 6) Konvensional

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Pengetahuan dan pemahaman, modal minimum, *return*, risiko, motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1a : Pengetahuan dan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1b : Modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1c : *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- H1d : Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H1e : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian yang menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Malang, di mana satu PTN dan satu PTS yaitu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Islam Malang. Penelitian ini mulai dari bulan Januari sampai Agustus 2019

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (yang terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi S1). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* (Sugiyono, 2015:117).

Adapun kriteria pengambilan penentuan sampel adalah :

1. Mahasiswa aktif Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015 Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
2. Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis yang telah lulus menempuh mata kuliah Pasar Modal atau Teori Portofolio dan Investasi

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

Definisi Operasional Variabel

1. Pemahaman dan Pengetahuan.

Indikator yang digunakan yaitu:

- 1) Informasi investasi
- 2) Pengetahuan tentang investasi
- 3) Pemahaman dasar investasi
- 4) Tujuan investasi
- 5) Kepemilikan saham

2. Modal Minimum Investasi

Indikator yang digunakan :

- 1) Penetapan modal awal
- 2) Modal minimal investasi yang terjangkau
- 3) Pembelian minimal saham
- 4) Menambah dan mengurangi modal

3. *Return*

Indikator yang digunakan yaitu :

- 1) Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan
- 2) Keuntungan menarik dan kompetitif
- 3) Keuntungan sesuai risiko
- 4) Keuntungan investasi
- 5) Keputusan berinvestasi
- 6) Risiko dan timbal balik

4. Risiko

Indikator yang digunakan yaitu :

- 1) Adanya risiko tertentu
 - 2) Memiliki risiko yang tinggi
 - 3) Mengalami kerugian
 - 4) Tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan
 - 5) Keputusan investasi berisiko
 - 6) Pemikiran bahwa berisiko
5. Motivasi Investasi
- Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin. Indikator yang digunakan yaitu:
- 1) Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang.
 - 2) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang
 - 3) Penyusunan rencana investasi
 - 4) Niat berinvestasi
 - 5) Tekad berinvestasi
 - 6) Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan investasi.
6. Minat Investasi
- Indikator yang digunakan yaitu :
- 1) Ketertarikan
 - 2) Minat Investasi
 - 3) Keinginan
 - 4) Keyakinan

Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Teori Portofolio Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Metode analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel pendapatan pegadaian harga emas dan tingkat inflasi yang bertindak sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan variabel bebasnya Fungsi atau persamaan dapat di susun antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Pengetahuan dan Pemahaman

X₂ = modal minimum Investasi

X₃ = *Return*

X₄ = Risiko

X₅ = Motivasi Investasi

ε = Nilai *Error*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Utama Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Malang yang terdiri dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Islam Malang. Populasi mahasiswa yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 1152. Rumus pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah rumus *slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1152}{1 + (1152 \times 0,1^2)}$$

$$n = 92 \text{ responden}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	92	1,80	5,00	3,8370	,58096
X2	92	2,00	5,00	3,7826	,64750
X3	92	2,20	5,00	3,7250	,53052
X4	92	2,20	5,00	3,8109	,53993
X5	92	2,33	5,00	3,7789	,54237
Y	92	1,75	5,00	3,4810	,74792
Valid N (listwise)	92				

Sumber: data primer yang diolah, 2019

1. Pengetahuan dan pemahaman investasi memiliki nilai terendah sebesar 1,80 dan nilai tertinggi sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,8370 dengan standar deviasi sebesar 0,58096
2. Modal minimum investasi memiliki nilai terendah sebesar 2,00 dan nilai tertinggi sebesar 5,00. ; dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,7826 dan standar deviasi sebesar 0,64750
3. Return memiliki nilai terendah sebesar 2,20 dan nilai tertinggi sebesar 5,00 . dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,7250 dan standar deviasi sebesar 0,53052
4. Risiko memiliki nilai terendah sebesar 2,20 nilai tertinggi sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,8109 dan standar deviasi sebesar 0,53993
5. Motivasi Investasi memiliki nilai terendah sebesar 2,33 dan nilai tertinggi sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,7789 dan standar deviasi sebesar 0,54237

6. Minat Investasi memiliki nilai terendah sebesar 1,75 dan nilai tertinggi sebesar 5,00. dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,4810 dan standar deviasi sebesar 0,74792

Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Dari hasil pengujian uji validitas di ketahui nilai item total *correlation* apabila nilai tiap variabel lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa data semua variabel reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memberikan ketepatan dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.8 Uji Normalitas

	x1	x2	x3	x4	x5	Y
N	92	92	92	92	92	92
Normal Mean	3.8370	3.7826	3.7250	3.8109	3.7789	3.4810
Parameters(a,b)						
Std. Deviation	.58096	.64750	.53052	.53993	.54237	.74792
Most Extreme Absolute Differences	.159	.164	.133	.115	.168	.121
Positive	.129	.083	.106	.073	.105	.121
Negative	-.159	-.164	-.133	-.115	-.168	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	1.529	1.574	1.279	1.105	1.611	1.163
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019	.014	.076	.174	.011	.134

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari semua variabel data yang digunakan berdistribusi normal dikarenakan diatas nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel dalam model ini, karena nilai *VIF* < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel di diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat signifikan di atas 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Hasil Regresi Berganda

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.473		.086	.932
	x1	-.179	.138	-.139	-1.295	.199
	x2	.191	.138	.165	1.386	.169
	x3	.105	.336	.074	.312	.756
	x4	.758	.245	.547	3.098	.003
	x5	.033	.319	.024	.105	.917

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Dari Tabel 4.11 maka bisa diketahui persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 0,041 - 0,179 X_1 + 0,191 X_2 + 0,105 X_3 + 0,758 X_4 + 0,033 X_5 + e$$

(Sig.0,199) + (Sig.0,169) + (Sig.0,756) + (Sig.0,003) + (Sig.0,199) + e

Keterangan :

- Y : Minat Investasi
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X1 : Variabel Pengetahuan dan Pemahaman Investasi
- X2 : Variabel Modal Minimum Investasi
- X3 : Variabel *Return*
- X4 : Variabel Risiko
- X5 : Variabel Motivasi Investasi
- e : *Standard error* (tingkat kesalahan)

Hasil Uji hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.269	5	4.854	15.672	.000(a)
	Residual	26.635	86	.310		
	Total	50.904	91			

Sumber, Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 15,672 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman (X1), modal minimum investasi (X2), *return* (X3), risiko (X4) dan motivasi investasi (X5) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

2. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Tabel 4.13 Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690(a)	.477	.446	.55652

Sumber, Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa hasil R Square yang disesuaikan adalah 0,446 yaitu 44,6 %. Variabel dependen minat mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan pemahaman (X1), modal minimum investasi (X2), *return* (X3), risiko (X4), dan motivasi investasi (X5). Sedangkan 55,4 % dapat dijelaskan variabel lain yang tidak diolah oleh peneliti.

3. Uji Parsial (uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.041	.473		.086	.932
	x1	-.179	.138	-.139	-1.295	.199
	x2	.191	.138	.165	1.386	.169
	x3	.105	.336	.074	.312	.756
	x4	.758	.245	.547	3.098	.003
	x5	.033	.319	.024	.105	.917

Sumber, Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 Uji t dapat di analisis sebagai berikut ini :

1. Variabel pengetahuan dan pemahaman investasi (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,295 dengan nilai signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa secara parsial Variabel pengetahuan dan pemahaman investasi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai pasar modal, manajemen investasi, teori portofolio dan investasi serta informasi-informasi lain yang dapat diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus. Sedangkan pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Winantyo (2017) dan Pajar (2017)
2. Variabel modal minimum investasi (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,386 dengan nilai signifikansi sebesar $0,169 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa secara parsial Variabel modal minimum investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Winantyo (2017) dan Raditya (2014) yang menyatakan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap perubahan variabel minat investasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi bukan dipengaruhi oleh besarnya modal minimal investasi, karena investor tidak terlalu mementingkan modal minimal investasi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) yang menyebutkan bahwa variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

3. Variabel *return* (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,312 dengan nilai signifikansi sebesar $0,756 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa secara parsial Variabel *return* (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). “Sejalan dengan teori *return* dan risiko, *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah maka akan menghasilkan risiko yang rendah, rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memperhatikan risiko yang ada dari sebuah investasi”. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riyadi (2017) yang menyatakan bahwa variabel *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
4. Variabel risiko (X4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,098 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa secara parsial Variabel risiko (X4) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). Risiko biasanya menjadi salah satu penghalang seseorang untuk melakukan sesuatu, namun setiap investor memiliki pola pikir yang berbeda beda terhadap risiko dalam dunia investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan Yuwono (2011) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa persepsi terhadap risiko menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh pada minat investasi.
5. Variabel motivasi investasi (X5) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,105 dengan nilai signifikansi sebesar $0,917 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa secara parsial Variabel motivasi investasi (X5) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). Motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan ini bisa berupa tenaga yang di berikan, pikiran yang disumbangkan atau bahkan gerak jiwa dan jasmani dalam melakukan perbuatan, sehingga motivasi ini merupakan pengarah bentuk perilaku seseorang ke arah tujuan yang lebih jelas. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa: Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang. Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan investasi.. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pajar (2017) dan Riyadi (2017) yang menyatakan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Simpulan

1. Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, *Return*, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
3. Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
4. *Return* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
5. Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.
6. Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

Keterbatasan Penelitian

1. Model penelitian ini terbatas menganalisis 5 variabel independen, sehingga diperlukan perluasan variabel penelitian agar lebih mampu menggambarkan keadaan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya terbatas pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada dalam Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Perguruan tinggi yang berbasis Islam.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya tertuju pada responden mahasiswa saja dan responden mahasiswa tidak dibedakan antara mahasiswa yang belum pernah berinvestasi sama sekali maupun mahasiswa yang benar-benar sudah pernah berinvestasi saham di pasar modal.

Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain atau metode penelitiannya yang berbeda, sehingga dapat menambah lebih banyak informasi yang diperoleh. contoh edukasi, literatur keuangan dll.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih besar atau memperluas populasinya. Untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih bisa memperbanyak objek yang ada di PTS maupun PTN lainnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan membedakan responden mahasiswa yang sudah menjadi investor saham atau mahasiswa yang belum pernah menjadi investor di pasar modal akan lebih baik jika responden tidak hanya terbatas pada mahasiswa saja melainkan kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatasani, Raditya. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baihaqi, M. 2016. "Pengantar Psikologi Kognitif". Bandung : PT Refika Aditama.
- Christanti Natalia dan Mahastanti Linda Ariany, 2011. Faktor – Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I Tahun 4 No. 3, Desember 2011.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. "Pasar Modal Di Indonesia". Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Djaali dan Muljono, P. 2007. "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan". Jakarta: Grasindo.
- Fahriani, Dian. 2012. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAK". Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Jogyanto. 2014. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.
- Jogyanto. 2015. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Kesebelas. Yogyakarta : BPFE.
- James C, Van Home dan John M. Wachowicz. 1992. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan". Edisi keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Kismono, Gugup. (2011). "Bisnis Pengantar (2rd ed)". Yogyakarta: BPFE.
- Merawati, Luh Komang. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10
- Nor Hadi. "Pasar Modal". Jakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Pajar, Chaerul, Rizki. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004 tentang investasi.
- Riyadi, Adha. 2016. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)". Tesis. Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sharpe, J William, *et al.* 2005. "Investasi". Terjemahan PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Samsul, M. (2006). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Sunariyah. 2011. "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal". Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winantyo, Aloysius Gonzaga Hastya. 2017. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa". Universitas Sanata Dharma.
- Wijayanti, Rima. 2015. "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan". Tesis Magister, STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.
- Yuliana, Indah. 2010. "Investasi Produk Keuangan Syariah". Malang: Uin-Maliki Press.
- Yuwono, Supriya Raharja. 2011. "Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal". Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Indonesia.

*) Nur Aini adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Maslichah adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Junaidi adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang